



PRODUKSI BENIH SUMBER KENAF DAN ROSELA HERBAL

1. Tujuan

Instruksi Kerja Produksi Benih Sumber Kenaf dan Rosela Herbal ini bertujuan agar pelaksanaan perbanyakan benih dapat dilakukan secara efektif sehingga memenuhi persyaratan standar ISO 9001 : 2015 dan diperoleh benih sumber kenaf dan rosela herbal dengan mutu benih sesuai SNI dan keinginan pelanggan serta jumlah benih sesuai target yang ditetapkan.

2. Persyaratan Umum

2.1. Syarat Lahan Penangkaran

Lokasi penangkaran harus mudah dijangkau, subur, mudah diairi, drainase baik, Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) terkendali dan terisolasi dari varietas lain. Isolasi jarak dan waktu tergantung dari kelas benih yang diproduksi.

2.2. Persyaratan Agroklimat

Persyaratan agroklimat yang diperlukan agar tercapai pertumbuhan optimum terdiri dari:

- A. Iklim : memiliki bulan basah <4 bulan dengan curah hujan 625-700 mm dan batas yang jelas antara musim hujan dengan musim kemarau serta kisaran temperatur 20–35°C
- B. Ketinggian tempat : dataran rendah sampai dengan sedang (0-800 m diatas permukaan laut)

2.3. Persyaratan Mutu Kebun Penangkaran Benih

Spesifikasi persyaratan mutu kebun benih di lapangan sesuai dengan SNI 01-7161-2006 seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Persyaratan mutu kebun benih di lapangan

No.	JenisSpesifikasi	Satuan Persyaratan	Dasar	Pokok
1.	Kemurnian varietas	%	≥99,5	≥99,25
2.	Isolasi jarak	Meter	≥200	≥150
3.	Isolasi waktu	musim*	≥3	≥2
4.	Kesehatan tanaman	%	≥99,0	≥98,5
* Tanaman yang tidak sama varietasnya tidak boleh ditanam pada musim berikutnya di tempat yang sama. 1 musim kurang lebih 6 bulan				



PRODUKSI BENIH SUMBER KENAF DAN ROSELA HERBAL

3. Prosedur Kerja

3.1. Teknik Budidaya

3.1.1. Pembersihan Lahan dan Pengolahan Tanah

Pembersihan lahan dan pengolahan tanah meliputi jenis pekerjaan :

- Pembersihan lahan dari gulma dan tanaman lain
- Pengolahan tanah dapat dilakukan dengan menggunakan bajak atau cangkul.

3.1.2. Bahan Tanam

a. Varietas

Pemilihan varietas tergantung dari tujuan dalam rangka memenuhi permintaan calon pengguna benih. Varietas yang diproduksi adalah varietas unggul kenaf yang sudah dilepas oleh Menteri Pertanian.

b. Benih

Kebutuhan benih kenaf dan rosela herbal untuk tiap hektar penangkaran masing-masing adalah \pm 11 kg dan 2 kg. Berdasarkan rekomendasi SNI 01-7161-2006, syarat penangkaran benih dasar dan benih pokok sebagai berikut :

- Penangkaran benih dasar menggunakan benih penjenis atau benih dasar
- Penangkaran benih pokok menggunakan benih dasar

3.1.3. Tanam

Jarak tanam yang digunakan untuk kenaf 50 cm x 25 cm dan rosela herbal 75 cm x 50 cm. Tanam dilakukan dengan cara ditugal dengan kedalaman 2 cm. Tiap lubang tanam diisi 3-5 butir benih.

3.1.4. Pemeliharaan

a. Penyulaman

Penyulaman dilakukan pada 5-7 hst dengan menggunakan benih.

b. Penjarangan

Penjarangan dilakukan 1-2 kali yaitu pada umur 10 hst dan pada umur 21-28 hst dengan menyisakan 1-2 tanaman/lubang tanam. Penjarangan harus dilakukan dengan hati-hati juga dengan memperhatikan kondisi tanaman atau adanya serangan hama dari dalam tanah.



PRODUKSI BENIH SUMBER KENAF DAN ROSELA HERBAL

c. **Penyiangan**

Dilakukan 1-2 kali dengan interval waktu 3-4 minggu atau disesuaikan dengan pertumbuhan gulma.

d. **Pemupukan**

Dosis pupuk yang digunakan 90-120 kg N+45-60 kg P₂O₅+60 kg K₂O. Pemupukan diberikan sebanyak 2 kali, yaitu pada umur 10-15 hari setelah tanam $\frac{1}{3}$ dosis N dan seluruh dosis P₂O₅ dan K₂O, sedangkan sisanya $\frac{2}{3}$ pupuk N diberikan pada umur 35-40 hari. Pemupukan diberikan dengan cara ditugal atau dibuatkan alur.

e. **Pengendalian Hama dan Penyakit Tumbuhan (HPT)**

Pengendalian HPT disesuaikan dengan hama dan patogen yang menyerang. Untuk mengendalikan hama *Amrasca biguttula* dan *Aphis sp.* digunakan insektisida berbahan aktif *imidakloprid* sesuai dengan dosis anjuran atau insektisida lainnya sesuai rekomendasi.

f. **Pembuangan tipe simpang (*Roguing*)**

Roguing ditujukan untuk membuang tanaman tipe simpang dan memusnahkan tanaman sakit dari lahan penangkaran. Pembuangan tipe simpang dilakukan 2 tahap, yaitu:

- Tahap I : dilakukan pada fase vegetatif (± 30 - 60 hari setelah tanam), jika daun telah membuka sempurna ditujukan untuk membuang tanaman yang sakit dan/atau yang berbeda warna batang dan bentuk daun.
- Tahap II : dilakukan pada fase generatif (± 60 - 120 hari setelah tanam), ditujukan untuk membuang tanaman yang sakit dan yang berbeda warna batang, bentuk daun, warna bunga serta umur berbunga pertama (terlalu cepat atau terlalu lambat).

g. **Sertifikasi Benih**

Sertifikasi dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Benih atau instansi yang ditunjuk.

h. **Panen dan Prosesing Benih**

Panen benih dilakukan pada saat buah kering mencapai 75-90%. Panen dilakukan dengan cara memotong batang tanaman kemudian dijemur. Setelah kering kemudian dilakukan perontokan untuk menghilangkan kotoran. Benih hasil perontokan yang sudah bersih dijemur hingga kering (kadar air 6-8%). Benih kemudian dimasukkan ke dalam karung plastik dan disimpan gudang benih.



PRODUKSI BENIH SUMBER KENAF DAN ROSELA HERBAL

i. **Pengujian Mutu Benih**

- Pengujian mutu benih dilakukan sebelum benih dikemas. Pengajuan permohonan pengujian mutu benih kepada Laboratorium Benih Balittas dilakukan oleh Manajer Produksi.
- Pengambilan contoh benih dilakukan dari setiap karung plastik menggunakan tangan minimal 10 gr. Selanjutnya contoh benih yang diambil dari beberapa karung dicampur rata (homogen). Dari contoh benih tersebut diambil 1.000 gr untuk dikirim ke laboratorium uji mutu benih untuk mewakili maksimal 10 ton benih kenaf atau rosela herbal yang akan diuji mutunya.

j. **Pengemasan Benih**

- Bahan kemasan menggunakan plastik bening yang tidak mudah robek dengan ketebalan minimal 0,08 mm.
- Benih dikemas dengan ukuran 5kg/kantong untuk kenaf dan 2 kg/kantong untuk rosela herbal.
- Pada kemasan dituliskan: nama dan alamat institusi sebagai produsen, nama varietas, kelas benih, dan berat netto benih. Penulisan pada kemasan menggunakan sablon yang bermutu tinggi sehingga tidak luntur.

k. **Penyimpanan Benih di Gudang UPBS**

Kondisi ruang penyimpanan sesuai SNI 01-7161-2006 adalah RH ruang tidak lebih dari 75% dan suhu ruang tidak lebih dari 30°C.

3.1.5. **Standar Mutu Benih**



Persyaratan mutu benih di laboratorium berdasarkan kelas benih yang digunakan dengan mengacu pada SNI 01-7161-2006 seperti pada Tabel 3.



PRODUKSI BENIH SUMBER KENAF DAN ROSELA HERBAL

Tabel 3 Persyaratan mutu benih di laboratorium

No.	Jenis Spesifikasi	SatuanPersyaratan	Dasar	Pokok
1.	Kadar air	%	6-8	6-8
2.	Benih murni	%	≥98	≥97
3.	Daya berkecambah	%	≥80	≥80
4.	Kotoran benih	%	≤2	≤3
5.	Biji tanaman lain	butir/kg	≤10	≤15
6.	Biji gulma	butir/kg	≤10	≤15
7.	Kesehatan benih	(%)	≥99	≥98,5

Disiapkan Oleh	Disahkan
Manajer Produksi Benih Sumber,	Penanggungjawab UPBS,
	
RULY HAMIDA, S.Si., M.Sc NIP. 19840918 201101 2 013	Dr. Drs. MARJANI, MP NIP. 19620818 198703 1 001